



Warmadewa Economic Development Journal

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non-Performing Loan (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Indonesia Periode 2011-2017

Ni Luh Putu Santi Aristyani, KOMPIANG BAGIADA dan I Nyoman Senimantara

Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

Correspondence: E-mail: santiaristyani05@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this research is to find out how the influence of Third Party Funds (DPK) and Non-Performing Loans on lending to PT. Rural Banks for the 2011-2017 period. The data analysis technique used is multiple linear regression with the SPSS for Windows application. The results of the analysis show that partially third party funds (DPK) have a positive and significant effect on lending and non-performing loans have a negative and significant effect on lending to PT. Rural banks.

ARTICLE INFO

How To Cite:

Arisrtyani, N, L, P, S., Bagiada, K., Senimantara, I, N.(2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non-Performing Loan (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Indonesia Periode 2011-2017. *Warmadewa Economic Development Journal*. 2(1). 31-43. Doi: <http://dx.doi.org/10.22225/wedj.2.1.1151.36-43>

Article History:

Received

Revised

Accepted

Keywords:

Third Party Funds (DPK),

Non-Performing Loans,

1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian modern ini di butuhkan suatu lembaga yang memiliki peranan besar dalam meningkatkan perkembangan ekonomi suatu Negara. Salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan meningkatkan perekonomian adalah perbankan. Peranan perbankan sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu negara. Dalam menjalankan kegiatan usaha, bank tidak hanya mencari keuntungan saja namun diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Hal tersebut merupakan komitmen bagi setiap bank yang menjalankan usahanya di Indonesia.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun

dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Salah satu bank yang berperan dalam proses penghimpun dana tersebut adalah Bank Perkreditan Rakyat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang memiliki kegiatan usaha terbatas dengan transaksi yang sederhana, meliputi penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, deposito berjangka dan penyaluran kredit. Keuntungan yang didapatkan bank melalui kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana berupa bunga (*spread based*). Keterbatasan ini diberikan terkait dengan tujuan pelayanan utama Bank Perkreditan Rakyat kepada usaha mikro kecil dan menengah serta masyarakat

sekitar.

Dimana bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*), yang tugasnya adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus unit*), kemudian setelah dana terkumpul, bank segera menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana (*defisit unit*) (Ismail, 2010).

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat yang sedang membutuhkan melalui pemberian kredit. Agar dapat meningkatkan penyaluran kredit, pihak bank harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit, diantaranya faktor internal yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan adalah dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), *non-performing loan* (NPL), *loan deposit ratio* (LDR), *return on asset* (ROA), dan suku bunga, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan adalah inflasi (Ismail, 2013). Penelitian ini mengambil beberapa dari faktor internal yang mempengaruhi pemberian kredit, faktor internal yang digunakan adalah dana pihak ketiga (DPK) dan *non-performing loan* (NPL).

Penyaluran kredit pada BPR terdapat tiga jenis penggunaannya antara lain kredit modal kerja, kredit konsumsi, dan kredit investasi. Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat dapat mengandung risiko berupa tidak lancarnya pembayaran yang mampu mempengaruhi kinerja bank yang biasa disebut dengan kredit macet atau *non performing loan*. Untuk besarnya *non performing loan* (NPL) sudah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Nilai NPL yang tinggi akan menyebabkan dana yang disalurkan melalui kredit juga akan semakin berkurang karena bank harus membentuk cadangan penghapusan yang lebih besar.

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank (Ali, 2004). Rasio NPL digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Rustariyuni (2015), Suwendra dan Cipta (2014), Anissa Amalia S. (2013), Setiawan

(2015), serta Pratama (2017), yang menyimpulkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh secara positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Kemudian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra dan Rustariyuni (2015), Suwendra dan Cipta (2014), serta Amalia S. (2013) yang menyatakan bahwa *non-performing loan* berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit (Amalia S, 2013; Pratama, 2017; Putra & Rustariyuni, 2015; Setiawan, 2015; Suwendra, Niteriasihani, & Cipta, 2016).

Perbedaan dari hasil penelitian terdahulu di atas menarik untuk diuji kembali kebenarannya. Oleh karena itu penelitian ini akan menguji kembali mengenai pengaruh variabel-variabel independen yang meliputi DPK, NPL sebagai faktor internal, terhadap variabel dependen yaitu penyaluran kredit. Penelitian ini dilakukan pada bank perkreditan rakyat Indonesia periode 2011-2017, dengan judul penelitian yaitu pengaruh DPK, dan NPL terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Indonesia Periode 2011-2017.

Melalui pemaparan masalah yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimanakah pengaruh secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat? Bagaimanakah pengaruh secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat? Bagaimanakah pengaruh secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat?

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit periode 2011-2017 pada PT. Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit periode 2011-2017 pada PT. Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit periode 2011-2017 pada PT. Bank Perkreditan Rakyat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi guna meningkatkan wawasan dan mengaplikasikan teori yang didapat pada saat perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta berbagai kebijakan oleh pihak manajemen perbankan guna memperlancar aktivitas bank, khususnya

aktivitas penyaluran kredit bank.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang manajemen fungsional dalam suatu perusahaan, yang mempelajari tentang penggunaan dana, memperoleh dana dan pembagian hasil operasi perusahaan (Weston & Copeland, 1992). Manajemen keuangan memiliki keterkaitan dengan kredit. Kredit merupakan aset yang menghasilkan pendapatan terbesar dalam portofolio sebagian besar bank, hal ini menjelaskan mengapa bank menghabiskan sumber daya yang sangat besar untuk memantau dan memperkirakan, memantau dan mengelola kualitas kredit (Nwankwo, 2000). Salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat, sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Siamat, 2005).

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola dengan bank dan kegiatan perkreditan 70% - 80% dari total aktiva bank (Dendawijaya, 2005). Pencarian dana dari sumber ini relatif mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya dan merupakan sumber dana yang paling dominan. Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit (Kasmir, 2015). Pentingnya dana pihak ketiga (DPK) mengindikasikan bahwa aktivitas yang dilakukan bank membutuhkan dana dari masyarakat (Kuncoro & Suhardjono, 2002). Semakin banyak dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun maka akan semakin banyak kredit yang dapat disalurkan (Suwendra et al., 2016).

Non-Performing Loan (NPL)

Non-Performing Loan (NPL) merupakan kredit yang mengalami kesulitan dalam melakukan pelunasannya, atau bisa dikatakan pula bahwa Non-Performing Loan (NPL) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur.

Non-Performing Loan (NPL) mencerminkan risiko kredit, semakin kecil Non-Performing Loan (NPL) semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung bank.

3. METODE

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat dengan obyek penelitian ini adalah dana pihak ketiga dan non-performing loan serta penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat. Data penelitian ini diunduh dari website www.ojk.go.id mengenai laporan keuangan triwulan PT. Bank Perkreditan Rakyat.

Jenis data penelitian termasuk ke dalam data kuantitatif dengan periode pengamatan dari triwulan pertama tahun 2011 hingga tahun 2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah ada, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2010). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan perbankan melalui situs resmi www.ojk.go.id pada Statistik Perbankan Indonesia.

Kredit (Y) merupakan pengalokasian dana atau menyalurkan kembali dana yang telah dihimpun kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman kredit yang dinyatakan dalam jutaan rupiah. Penyaluran kredit bank perkreditan rakyat dapat dilihat pada laporan triwulan bank perkreditan rakyat yang dapat diakses melalui www.ojk.go.id periode 2011-2017.

DPK (X1) adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Posisi DPK pada bank perkreditan rakyat di akhir periode bulan Desember dinyatakan dalam milyar rupiah, dapat dilihat pada laporan tahunan bank perkreditan rakyat yang diakses melalui www.ojk.go.id periode 2011-2017.

NPL (X2) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Besar persentase non performing loan dapat dilihat pada laporan triwulan bank perkreditan rakyat yang dapat diakses melalui www.ojk.go.id periode 2011-2017.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode analisis

regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS for windows, untuk mengetahui ketergantungan suatu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Analisis ini juga dapat menduga arah dari hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Adapun persamaan regresi linear berganda dirumuskan secara matematis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Penyaluran kredit

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi ; (DPK)

b₂ = Koefisien Regresi ; (NPL)

X₁ = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X₂ = Non-Performing Loan (NPL)

e = Standard Error (faktor pengganggu)

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka pengujian asumsi klasik juga perlu dilakukan untuk memastikan apakah model regresi linier berganda yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Jika semua itu terpenuhi berarti bahwa model analisis telah layak digunakan.

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi, yaitu uji Normalitas. Uji normalitas merupakan suatu uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data variabel yang akan digunakan dalam penelitian adalah data berdistribusi normal. Metode yang digunakan adalah dengan melihat hasil statistik Kolmogorv-Smirnov. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, yang dapat dilihat dari tolerance value dan Varians Inflation Faktor (VIF), apabila tolerance value lebih tinggi dari 0,10 atau VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier berganda terdapat korelasi antar residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain ke pengamatan lainnya yang dapat dilakukan dengan uji glejser.

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R² terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, dan begitu juga sebaliknya jika nilai R² semakin mendekati nol maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik.

Uji kelayakan model (Uji F) bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi linear berganda sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama. Apabila tingkat signifikan lebih dari $\alpha = 0,5$ maka model regresi ini layak untuk digunakan sebagai alat analisis (Ghozali, 2011).

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan koefisien korelasi variabel DPK (X₁), dan NPL (X₂) terhadap penyaluran kredit (Y).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi, uji Normalitas. Hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov menemukan hasil bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0.907. Hal ini berarti model regresi terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas. Nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW adalah sebesar 1.552 dan data di tabel untuk observasi sebanyak 23 (n=23) dengan jumlah variabel sebanyak 2 (k=2). Diperoleh nilai dL= 1.188 serta nilai dU= 1.543. kesimpulan dari uji autokorelasi adalah dengan syarat $dU < d < 4-dU$, maka $1.543 < 1.552 < 2.457$. Jadi dapat diambil kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas tampak bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data digunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan arah serta besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel

independen adalah DPK (X₁), dan NPL (X₂), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyaluran kredit (Y). Analisis ini menggunakan bantuan SPSS Statistics dalam pengolahan.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Y (Constant)	11528.204	3302.117
X1	1.093	.028
X2	-1752.639	655.588

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 1, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$a = 11528.204$$

$$b_1 = 1.093$$

$$b_2 = -1752.639$$

maka persamaan regresinya menjadi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 11528.204 + 1.093 X_1 - 1752.639 X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai a = 11528.204 memiliki arti bahwa jika dana pihak ketiga (X₁) dan *non-performing loan* (X₂) konstan, maka penyaluran kredit pada

PT. Bank Perkreditan Rakyat signifikan naik sebesar 11528.204 Milyar Rupiah.

Nilai b₁ = 1.093 memiliki arti bahwa jika dana pihak ketiga (X₁) naik sebesar 1 milyar dan *non-performing loan* (X₂) konstan, maka penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat signifikan naik sebesar 1.093 Milyar Rupiah.

Nilai b₂ = -1752.639 memiliki arti bahwa jika *non-performing loan* (X₂) naik sebesar 1 milyar dan dana pihak ketiga (X₁) konstan, maka penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat signifikan turun sebesar 1752.639 Milyar Rupiah.

Koefisien Determinasi, hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 ^a	.989	.988	1976.77345	1.552

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variabel: Y

Pada tabel model summary diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.988. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variasi variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas sebesar 98.8% dan sisanya 1.2% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji t-test digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial mampu menjelaskan variabel terikat (dependen) secara signifikan. Pengujian nilai t dilakukan dengan derajat kesalahan 5%.

Tabel 3
Hasil Uji t

Model	t	Sig.
Y (Constant)	3.491	.002
X1	38.650	.000
X2	-2.673	.015

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 di atas maka dapat dijelaskan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

Pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa t hitung sebesar 38.650 dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil daripada nilai kesalahan 0.05 artinya bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat. Jika dana pihak ketiga naik maka akan mengakibatkan penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat naik, hal ini disebabkan karena dana pihak ketiga adalah salah satu sumber dana yang membiayai kegiatan penyaluran kredit. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra dan Rustariyuni (2015), I Wayan Suwendra dan Wayan Cipta (2014), Anissa Risky Amalia S. (2013), I Komang Darma Setiawan (2015), serta I Wayan Doni Angga Pratama (2017), yang menyimpulkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh secara positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang berhasil di himpun oleh perbankan, maka akan mendorong peningkatan jumlah kredit yang disalurkan. Dana pihak ketiga merupakan variabel yang memiliki pengaruh besar terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan fungsi perantara keuangan (*financial intermediary*), dana pihak ketiga merupakan sumber pendanaan utama.

Pengaruh *non-performing loan* terhadap penyaluran kredit

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat

dilihat bahwa t hitung sebesar -2.673 dengan nilai signifikan sebesar 0.015 lebih kecil daripada nilai kesalahan 0.05 artinya bahwa *non-performing loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra dan Rustariyuni (2015), I Wayan Suwendra dan Wayan Cipta (2014), serta Annisa Risky Amalia S. (2013) yang menyatakan bahwa *non-performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat. Jika *non-performing loan* mengalami kenaikan maka akan mengakibatkan penurunan jumlah penyaluran kredit. Hal ini dikarenakan adanya kredit bermasalah, jika semakin tinggi tingkat *non-performing loan* maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak perbankan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika nilai *non-performing loan* diatas 5% maka akan berdampak pada kredit bermasalah dan berdampak negatif pada penyaluran kredit. Kesesuaian hasil penelitian ini dengan teori dikarenakan secara teoritis apabila *non-performing loan* mengalami peningkatan sampai melebihi batas maksimal (5%), maka dapat digolongkan sudah terdapat tunggakan dalam pengembalian kredit oleh nasabah kepada bank. Dengan demikian meningkatnya *non-performing loan* akan menyebabkan penyaluran kredit menurun, sehingga kredit selanjutnya tidak dapat tersalur dengan baik ke masyarakat.

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (independen) secara simultan mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat (dependen) secara signifikan. Melalui *software* SPSS didapat hasil uji F hitung sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7.2E+009	2	3602233487	921.845	.000 ^a
Residual	78152666	20	3907633.278		
Total	7.3E+009	22			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variabel: Y

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil tabel 4 pengujian diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 921.845 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga (X1) dan Non-Performing Loan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh variabel independen yang terdiri dari dana pihak ketiga dan *non-performing loan* dengan variabel dependen yaitu penyaluran kredit yang

disalurkan PT. Bank Perkreditan Rakyat, maka dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) diketahui bahwa dana pihak ketiga (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat periode 2011 hingga tahun 2017. Sedangkan untuk variabel bebas lainnya yaitu non-performing loan (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat periode 2011 hingga tahun 2017.

Berdasarkan hasil uji regresi secara simultan (Uji F) maka dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan non-performing loan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat periode 2011 hingga tahun 2017.

Berdasarkan hasil untuk penelitian uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa persentase variabel terikat (penyaluran kredit) yang diterangkan oleh variabel bebas (dana pihak ketiga dan non-performing loan) sebesar 98.8% sedangkan sisanya 1.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2004). *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional Dalam Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Amalia S, A. R. (2013). *Analisis pengaruh Dana pihak ketiga, Non-performing loan (NPL), dan Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap jumlah kredit modal kerja yang disalurkan pada bank swasta devisa nasional tahun 2008-2012*. Repository Universitas Hasanuddin. Retrieved from <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/6267>
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ismaulandy, W. (2013). Analisis Variabel DPK, CAR, NPL, ROA, GWM dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Investasi Pada Bank BUMN Periode 2005-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Brawijaya*.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi) Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Nwankwo, O. (2000). *Dimensions of financial management*. Enugu: Jones Communication and Publishers.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2011). *Statistik Perbankan Indonesia (Indonesia Banking Statistic)*. [Online]. Tersedia : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2011.aspx> [12 Oktober 2018]
- Otoritas Jasa Keuangan. (2012). *Statistik Perbankan Indonesia (Indonesia Banking Statistic)*. [Online]. Tersedia : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2012.aspx> [12 Oktober 2018]
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Statistik Perbankan Indonesia (Indonesia Banking Statistic)*. [Online]. Tersedia : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2013.aspx> [12 Oktober 2018]
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Statistik Perbankan Indonesia (Indonesia Banking Statistic)*. [Online]. Tersedia : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2014.aspx> [12 Oktober 2018]
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Statistik Perbankan Indonesia (Indonesia Banking Statistic)*. [Online]. Tersedia : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember->

- 2017.aspx [12 Oktober 2018]
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Statistik Perbankan Indonesia (Indonesia Banking Statistic)*. [Online]. Tersedia : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2016.aspx> [12 Oktober 2018]
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Statistik Perbankan Indonesia (Indonesia Banking Statistic)*. [Online]. Tersedia : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2017.aspx> [12 Oktober 2018]
- Pratama, I. W. D. A. (2017). *Pengaruh Inflasi, dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga BI Terhadap Jumlah Kredit Pada Bank Perkreditan rakyat Provinsi Bali Periode 2008-2016*. Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Warmadewa.
- Putra, I. G. O. P., & Rustariyuni, S. D. (2015). Pengaruh DPK, BI Rate, Dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada BPR Di Provinsi Bali Tahun 2009-2014. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4 (5). Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/12129>
- Setiawan, I. K. D. (2015). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jumlah Simpanan Masyarakat Terhadap Jumlah Kredit Pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia*. Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Warmadewa.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan; kebijakan moneter dan perbankan (edisi kelima)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwendra, I. W., Niteriasihani, M., & Cipta, W. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Klungkung Tahun 2011 -2013. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1992). *Manajemen Keuangan Jilid II. Terjemahan Yohanes Lamarto*. Jakarta: Erlangga.